

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan mengenai implementasi terapi edukasi toilet training menggunakan media video animasi pada anak usia pra sekolah dengan gangguan eliminasi urin (enuresis) di PAUD Ibnu Rusdi Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Pelaksanaan Implementasi Terapi Edukasi Toilet Training

Terapi latihan bertoliet dengan perantara video animasi, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak prasekolah untuk mengendalikan buang air kecil secara mandiri. Edukasi yang diberikan selama 5 hari menunjukkan perubahan positif, seperti meningkatnya kesadaran anak tentang kapan harus buang air kecil, kemampuan menggunakan kamar mandi, dan berkurangnya frekuensi mengompol. Kegiatan edukasi melalui penayangan video animasi yang relevan, menarik dan berulang yang dibuat dengan pendekatan menghibur serta bekerja sama dengan orang tua. Proses ini memungkinkan pemahaman yang lebih mudah diterima oleh anak karena visualisasinya menarik dan dapat diulang oleh anak jika perlu.

2. Respons dan Progress Anak Setelah Edukasi

Respons anak terhadap media video sangat positif. Anak terlihat lebih fokus, antusias, dan berpartisipasi aktif selama edukasi berlangsung. Progress signifikan terlihat dalam hal anak mampu mengenali kebutuhan untuk BAK,

meminta bantuan untuk ke toilet, hingga mulai mandiri dalam melakukan toilet training secara bertahap.

3. Kesenjangan Antar Anak Setelah Diberikan Edukasi

Meskipun keduanya mengalami peningkatan, terdapat perbedaan kecepatan adaptasi antara dua anak yang menjadi subjek studi kasus. Anak pertama menunjukkan respons lebih cepat dan konsisten dalam mengikuti pelatihan, sedangkan anak kedua membutuhkan dukungan yang lebih intensif dan waktu lebih panjang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan individu anak, baik secara fisik, emosional, maupun stimulasi dari lingkungan sekitar, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan toilet training.

Dengan demikian, implementasi terapi edukasi toilet training menggunakan media video animasi dapat menjadi metode efektif dan aplikatif dalam membantu anak pra sekolah yang mengalami enuresis, terutama bila dilakukan dengan pendekatan yang sesuai kebutuhan masing-masing anak.

5.2 Saran

a. Bagi Orang Tua

Diharapkan lebih aktif dalam memberikan dukungan kepada anak selama proses toilet training, karena peran keluarga terbukti sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar buang air secara mandiri.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melibatkan jumlah subyek yang lebih banyak serta mengontrol faktor-faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan agar hasil penelitian lebih representatif dan mendalam.

c. Bagi Layanan Kesehatan atau Konselor Anak

Perlu dikembangkan media edukasi yang melibatkan orang tua secara aktif agar proses toilet training dapat berlangsung secara konsisten di rumah.